

**PEMANFAATAN KOLEKSI *BI CORNER*
OLEH MAHASANTRI DI PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM
(IAI) AL-AZIZIYAH SAMALANGA KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**M SARYULIS HR
NIM. 160503068**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

PEMANFAATAN KOLEKSI BI CORNER
OLEH MAHASANTRI DI PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-
AZIZIYAH SAMALANGA KABUPATEN BIREUEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh untuk Memenuhi Persyaratan Mengikuti Sidang Munaqasyah

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

M SARYULIS HR

NIM. 160503068

Mahasantri Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

AR - RANIRY


Drs. Syukrinur, M. LIS
NIP. 196801252000031002


T. Mulkan Safri, M. IP
NIP. 199101082019031007

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

**Selasa, 25 Juli 2023
7 Muharram 1445 H**

**Darussalam-Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua,

**Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP. 196801252000031002**

Sekretaris,

**T. Mulkan Safri, M.IP.
NIP. 199101082019031007**

Penguji I

**Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS
NIP. 196002052000031001**

Penguji II

**Dr. Zubaidah, M.Ed.
NIP. 197004242001122002**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M Saryulis HR

NIM : 160503068

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi *Bi Corner* Oleh Mahasantri Di Perpustakaan
Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten
Bireuen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 8 juni 2023
Yang membuat pernyataan



M Saryulis HR
NIM: 160503068

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua, sehingga dengan hidayah dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* oleh Mahasantri di Perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen”**. Shalawat beriring salam senantiasa dicurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya beserta seluruh sahabatnya yang telah membawa ummat dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini tidak akan sempurna tanpa bantuan dan dorongan dari semua pihak dengan berbagai macam bentuk dedikasi yang diberikan, baik dalam bentuk moral maupun material. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis yaitu, Ayahanda tercinta Alm. Hilmi, S.Ag dan Ibunda tercinta Almh. Rusmina yang telah mencurahkan ketulusan do'a, cinta dan kasih sayangnya serta mengikhlaskan seluruh pengorbanan tiada hentinya demi keberhasilan penulis, kemudian tidak terlupakan pula kepada cecek saya Syarfiah (Adek Ayah) dan Raudhah (Adek Ayah) yang selalu memberi semangat kepada saya baik dalam keadaan senang maupun susah.
2. Bapak Syarifuddin, M.A.g., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

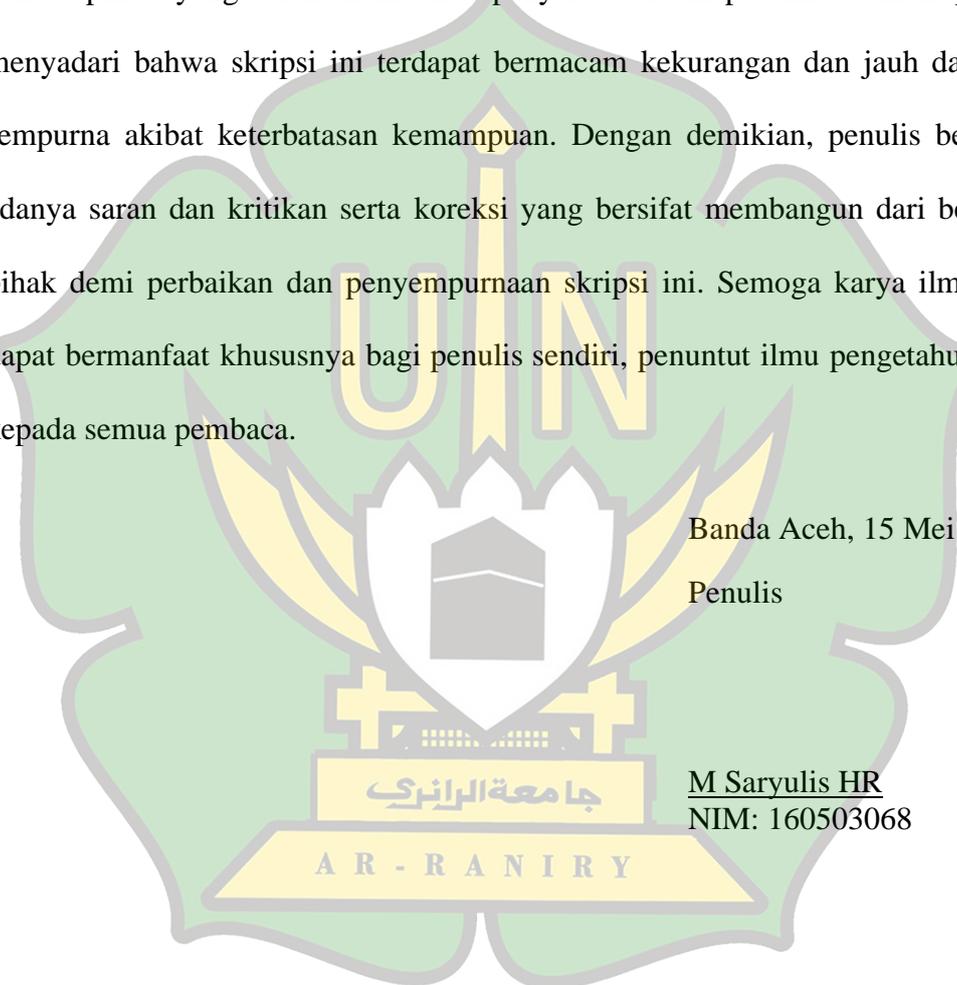
3. Bapak Mulhtaruddin, S.Ag. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh staf Program Studi Ilmu Perpustakaan.
4. Bapak Drs. Syukrinur, M.Lis. selaku pembimbing I dan Bapak T. Mulkan Safri, M.Ip. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian dan memberi ilmu pengetahuan serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang sebaik-baiknya.
5. Kepada seluruh bapak/ibu dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Kepada seluruh informan, Tgk Zulfahmi M.Ag selaku Kepala Pustaka IAI Al-Aziziyah Samalanga, Tgk. M Amin selaku pustakawan, kemudian Iqbal, Nafisah, Wardah sebagai mahasantri dari IAI Al-Aziziyah Samalanga yang turut meluangkan waktu dalam memberikan segala informasi dan data maupun lainnya yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada Tgk. Akhi Munawwir, Rachmat Rizki, S.IP., Mutia Rahmah, Zarman Syah Putra Uly, S.IP., M. Tasier Al-Asry, Zikriati, Khairunnisa, S.IP., Bulkisma Putri, S.IP., dan seluruh teman-teman dan juga teman-teman jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2016.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang secara tidak langsung atau langsung mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat bermacam kekurangan dan jauh dari kata sempurna akibat keterbatasan kemampuan. Dengan demikian, penulis berharap adanya saran dan kritikan serta koreksi yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, penuntut ilmu pengetahuan dan kepada semua pembaca.

Banda Aceh, 15 Mei 2023

Penulis

M Saryulis HR
NIM: 160503068

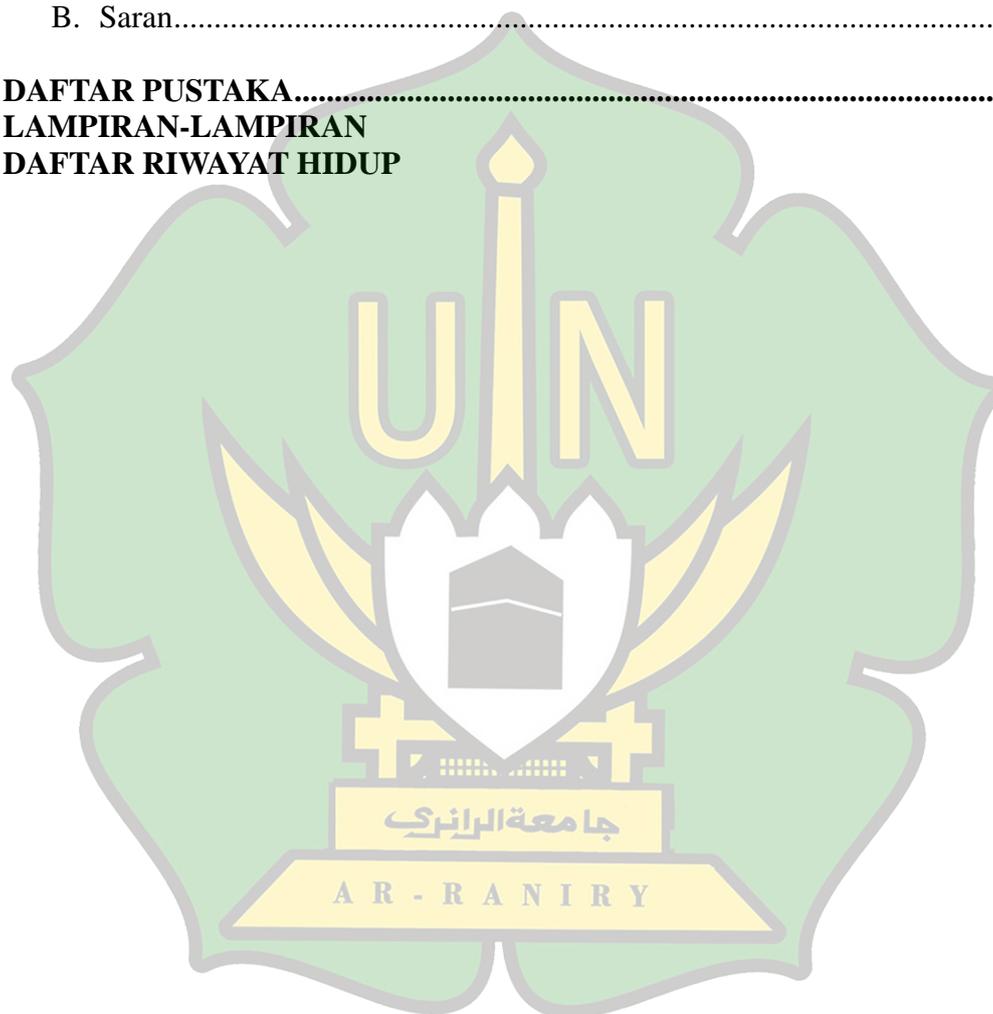


جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Koleksi <i>BI Corner</i>	14
1. Pengertian Koleksi	14
2. pengertian Koleksi <i>BI Corner</i>	14
3. Kriteria Koleksi <i>BI Corner</i>	15
C. Pemanfaatan Koleksi <i>BI Corner</i>	16
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi <i>BI Corner</i>	16
2. Manfaat Ketersediaan <i>BI Corner</i>	17
3. Indikator Pemanfaatan Koleksi	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Fokus Penelitian	23
D. Subjek Dan Objek	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisa Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Profil Perpustakaan IAI Al-Aziziyah	29
2. Visi, Misi, Dan Tujuan	30
3. Stuktur Organisasi	32
B. Hasil Penelitian	33

1. Pemanfaatan Koleksi <i>BI Corner</i> Pada Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga	33
2. Kendala Dalam pemanfaatan koleksi bi corner di perpustakaan IAI Al-Aziziyah samalanga.....	45
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing Dari Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi Tempat Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: “*Pemanfaatan Koleksi BI Corner oleh Mahasantri di Perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Kabupaten Bireuen*”. Fokus pada pemanfaatan koleksi BI Corner oleh mahasantri di perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi *BI Corner* oleh mahasantri di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen, dan untuk mengetahui kendala dalam pemanfaatan koleksi *BI Corner* oleh mahasantri di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan merupakan penelitian lapangan. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 orang terdiri dari kepala perpustakaan, staf perpustakaan, dan mahasantri. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif, yang terdiri dari tiga komponen analisa data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasantri memanfaatkan koleksi *BI Corner* dengan cara membaca ditempat, mencatat, dan memfotocopy. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi mahasantri dalam pemanfaatan koleksi ialah terletak pada kelengkapan koleksi yang disediakan.. Kendala lain yang didapatkan yaitu koleksi *BI Corner* tidak dapat dipinjamkan.

Kata Kunci :Pemanfaatan Koleksi BI, BI Corner, Perpustakaan IAI Al-Aziziyah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu pusat informasi yang memiliki peran amat penting dalam menyebarluaskan suatu ilmu pengetahuan kepada pemakai.¹ Menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada Perguruan Tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga afiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).² Selain itu menurut Soeatminah perpustakaan memiliki empat unsur yaitu koleksi, pemakaian, sarana, dan pustakawan. Perpustakaan akan maksimal jika semua potensi yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien oleh pengguna.³

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi berfungsi menyediakan dan menyebarluaskan informasi guna membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untuk mencapai tujuannya sebagai lembaga pendidikan dan lembaga informasi harus dapat mengikuti perkembangan informasi agar perpustakaan dapat berfungsi

¹Wiji Swarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 5.

²Sulistio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 51.

³Soetminah, *Perpustakaan Kepustakawan dan Pustakawan*, Cetakan IV, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hal. 34.

sebagaimana mestinya. Setiap perpustakaan terus berusaha menyediakan berbagai informasi terbaru dengan meningkatkan koleksi yang bermutu.

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah merupakan suatu perguruan tinggi Islam yang berlokasi di Samalanga, Bireuen. Perguruan tinggi ini secara resmi menjadi institusi pada tahun 2014 silam, dan hingga sekarang terus berkembang pesat. Ragam terobosan telah dilakukan dan saban tahun mahasantrinya terus membludak. Bahkan, hingga kini telah membuka 3 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Fakultas Tarbiah, dan Fakultas Syariah, dengan 7 Program studi yaitu Komunikasi Dan Penyiar Islam, Hukum Keluarga Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, dan Ekonomi Syariah. Kampus IAI Al-Aziziyah bisa disebut memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri, ini karena ciri khas kedayahan kampus ini sangat terasa. Ditambah lagi, mayoritas dari mahasiswa IAI Al-Aziziyah adalah para santri yang sudah menyelesaikan pendidikan Tingkat Aliyah di Dayah MUDI Mesjid Raya dan Dayah lainnya di Aceh. Latar belakang pendidikan mereka tersebut menjadikan mereka menguasai Bahasa Arab dan materi ilmu pengetahuan agama seperti fikih, usul fikih, tauhid dan ilmu-ilmu keislaman lainnya. Keadaan ini sangat mendukung dalam proses belajar lanjutan di lokal perkuliahan.⁴

Mahasiswa di IAI Al-Aziziyah kerap disapa dengan sebutan Mahasantri, dikarenakan mahasiswa yang melanjutkan jenjang perkuliahan di IAI Al-Aziziyah dominan merupakan santri dari berbagai latar belakang Pesantren, baik itu

⁴ Website IAI Al-Aziziyah, “ diakses melalui, <https://iaialaziziyah.ac.id/> , pada tanggal 26 januari 2022”.

pesantren salafi, maupun pesantren modern. Dikarenakan kebijakan institut sendiri mewajibkan mahasantri IAI harus mondok di pesantren saat menjadi mahasiswa, bahkan kebanyakan dari mereka tidak diperbolehkan membawa smartphone ataupun laptop ke pondok pesantren yang mereka tempati. Maka dari itu sangat dibutuhkan suatu perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasantri di IAI Al-Aziziyah tersebut.

Adapun perpustakaan IAI Al-Aziziyah didirikan dengan tujuan membantu mahasantri dalam proses memenuhi kebutuhan informasi mahasantri. Perpustakaan IAI Al-Aziziyah memiliki ruang, seluas 10 x 8 m² sebagai perpustakaan induk yang diberi nama Tun Srilanang.

Seiring berkembangnya zaman, kini telah ada *BI Corner*, merupakan sumbangan dari Bank Indonesia yang menjadi media sosialisasi Bank Indonesia untuk lebih dekat dengan masyarakat. Sehingga harapannya fitur-fitur yang ada di *BI Corner* ini bisa menambah pengetahuan masyarakat, selain ruang baca untuk mahasantri, *BI Corner* tersebut juga menyediakan beragam jurnal internasional sehingga harapannya bisa membantu pemustaka dalam menambah bahan bacaan terhadap perkuliahan atau menambah referensi bagi peneliti.

Perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Kabupaten Bireuen terdapat layanan *BI Corner* yang merupakan sumbangan dari Bank Indonesia melalui perwakilan BI Lhokseumawe. *BI Corner* adalah salah satu bentuk perhatian BI (Bank Indonesia) kepada masyarakat Indonesia untuk menumbuhkan jiwa-jiwa yang gemar akan membaca. Sedangkan layanan *BI Corner* itu sendiri adalah sebuah layanan yang biasanya terdapat di

pojok ruangan sebuah gedung perpustakaan. Pada layanan *BI Corner* pemustaka akan mendapatkan fasilitas yang pastinya membuat pemustaka nyaman berada di sana. Pemustaka dapat membaca buku sesuai yang diinginkan, tetapi buku-buku tersebut hanya diperbolehkan dibaca di tempat.

Buku-buku yang ada di *BI Corner* kebanyakan membahas tentang ekonomi dan keuangan, karena sesuai dengan salah satu tujuan *BI Corner* yaitu memberikan akses perolehan informasi terkini yang berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri, terutama di bidang ekonomi dan keuangan. Selain itu, *BI Corner* juga ingin mengenalkan peran dan tugas Bank Indonesia kepada masyarakat luas. Para pengunjung perpustakaan sering memanfaatkan *BI Corner* sebagai tempat untuk belajar.

Pojok baca *BI Corner* yang terdapat di IAI Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Kabupaten Bireuen yang memiliki koleksi khusus, baik itu berupa koleksi buku atau non buku. Jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan *BI Corner* IAI Al-Aziziyah Samalanga terdapat 668 koleksi terdiri dari koleksi ekonomi, keuangan, perbankan, biografi dan statistik keuangan, dan masing-masing koleksi terdiri dari satu sampai dengan tiga eksemplar, dan diantara koleksi-koleksi tersebut terdapat 110 koleksi yang berbahasa Inggris.⁵ Koleksi *BI Corner* ini merupakan jenis koleksi khusus sebuah perpustakaan. Adapun yang dimaksud dengan koleksi khusus perpustakaan adalah jenis koleksi perpustakaan yang koleksinya itu terbatas secara jumlah dan hanya dapat dibaca ditempat saja.

⁵ Wawancara dengan Tgk. Zulfahmi, Selaku Kepala Pustaka IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, pada tanggal 10 September 2022.

Koleksi khusus tersebut meliputi ekonomi, keuangan, perbankan, biografi dan statistik keuangan, dan juga meliputi skripsi dan hasil penelitian.⁶

Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa sangat erat kaitannya dengan proses perkuliahan yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Hal ini karena pola pengajaran yang disebut sebagai keterbukaan informasi untuk memperoleh sebanyak-banyaknya ilmu pengetahuan hanya akan terlaksana jika mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan. Dosen hanya memberikan mata kuliah secara garis besarnya saja, sedangkan untuk detailnya mahasiswa diminta mengembangkan melalui buku-buku, termasuk buku-buku yang ada di perpustakaan, kemudian mata kuliah diseminarkan atau didiskusikan.⁷

Dari paparan tersebut di atas dapat dipahami, bahwa pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa adalah suatu kebutuhan informasi yang harus dipenuhi oleh perpustakaan atas permintaan suatu informasi secara cepat, tepat dan sesuai dengan keinginan pengguna. Sistem seperti ini menjadikan mahasiswa harus memanfaatkan perpustakaan untuk mencari dan memahami buku-buku yang telah ada di perpustakaan dalam proses belajarnya. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku serta referensi perkuliahan yang harus disediakan *BI Corner* tersebut adalah syarat yang mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan proses belajar mahasiswa, dan menarik perhatian mahasiswa agar dapat memanfaatkan koleksi yang telah disediakan dan memudahkan dalam pencarian informasi.

⁶Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka), 2009), hal. 17.

⁷Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: Offset Alumni, 1987), hal. 72.

Koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan mampu menunjang kegiatan keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya.⁸ Keterbatasan dalam hal untuk menambah jenis koleksi disebuah perpustakaan perguruan tinggi menjadi masalah tersendiri bagi perpustakaan tersebut. Padahal kebutuhan pengguna akan informasi semakin meningkat, untuk mengatasi masalah tersebut, maka perpustakaan harus mengupayakan penambahan bahan informasi alternatif.

Berdasarkan *Pre-Elementary Research* melalui obeservasi awal, didapatkan bahwa jumlah koleksi *BI Corner* belum memenuhi standar koleksi perpustakaan perguruan tinggi. Menurut Undang-undang Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 14 tahun 2017, menyatakan bahwa jumlah koleksi perpustakaan paling sedikit yaitu 1000 (seribu) judul.⁹ Sedangkan koleksi *BI Corner* di perpustakaan IAI Al-Aziziyah hanya memiliki 668 koleksi. Adapun yang memanfaatkan koleksi *BI Corner* perharinya mencapai 10 sampai dengan 20 mahasiswa.¹⁰ Kebanyakan mahasiswa memanfaatkan koleksi dengan cara membaca ditempat, dikarenakan koleksi *BI Corner* tidak dapat dipinjam. Dari data observasi awal terlihat bahwa hanya sebahagian kecil mahasiswa yang memanfaatkan koleksi *BI Corner*.¹¹

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul:

⁸ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*.(Yogyakarta: Gama Media), 2005), hal,123.

⁹ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2017, point 3b, 1.

¹⁰ Observasi awal, tanggal 13 September 2022. Diperpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireun.

¹¹ Ibid.,

“Pemanfaatan Koleksi BI Corner oleh Mahasantri di Perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi *BI Corner* oleh mahasantri di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen?
2. Apa kendala mahasantri dalam pemanfaatan koleksi *BI Corner* di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi *BI Corner* oleh mahasantri di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pemanfaatan koleksi *BI Corner* oleh mahasantri di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan keilmuan dan pengetahuan, sebagai suatu karya ilmiah serta menjadi sumber rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca dan pihak perpustakaan sebagai sumbangan pemikiran dan wawasan bagi peneliti pada khususnya, mahasiswa, tenaga kependidikan juga masyarakat pada umumnya.

E. Penjelasan Istilah

Dalam konteks memberikan penjelasan serta penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini dan juga disertakan pengertian istilah yang dimaksud. Hal ini untuk menghindari kesalahpahaman dan membatasi terhadap permasalahan judul di atas. Maka penulis berusaha menjelaskan istilah-istilah tersebut dengan formulasi yang sering disebutkan oleh para ilmuwan, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan koleksi

Istilah pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan / menggunakan. Ini dapat disimpulkan

bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, perbuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan.¹²

Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses untuk menggunakan sarana perpustakaan agar pengguna menguasai, mempelajari, dan memahami sesuatu hal yang sesuai dengan kebutuhan digunakan secara terus menerus. Sehingga dapat terpenuhinya terpenuhinya kebutuhan informasi bagi pemustaka.

2. Koleksi *BI Corner*

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.¹³ Istilah lain untuk bahan tersebut dikenal dengan istilah dokumen terjemahan dari *dokument*. Istilah yang akan digunakan untuk bahan perpustakaan ataupun dokumen adalah bahan pustaka. Semua istilah tersebut pada intinya adalah ditujukan untuk sebuah karya hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam berbagai bentuk media.¹⁴

Kata *corner* berarti (kata benda), artinya sudut, simpang, pojok, ruangan (*in newspaper*), pelosok, dan monopoli. Jadi apabila dikaitkan dengan judul penelitian ini, maka *corner* artinya ruangan (*in newspaper*). *BI Corner* merupakan alat atau media yang diadakan oleh pihak *BI Corner* sebagai bentuk sosialisasi BI kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan maupun masyarakat umum, melalui buku-buku yang disediakan di perpustakaan.

¹²Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hal. 711.

¹³Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, , hal. 122.

¹⁴Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 01-09.

Koleksi *BI Corner* merupakan koleksi yang membahas tentang ekonomi dan keuangan, karena sesuai dengan salah satu tujuan *BI Corner* yaitu memberikan akses perolehan informasi terkini yang berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri, terutama di bidang ekonomi dan keuangan. Selain itu, *BI Corner* juga ingin mengenalkan peran dan tugas Bank Indonesia kepada masyarakat luas dalam bentuk literasi.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa koleksi atau bahan pustaka adalah semua jenis bahan pustaka baik cetak maupun non cetak dari berbagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang diolah, dikumpulkan dan disebarluaskan kepada pemustaka yang digunakan sebagai sarana penunjang pendidikan. Sedangkan koleksi *BI Corner* merupakan koleksi yang membahas tentang ekonomi dan keuangan, sesuai dengan program Bank Indonesia (BI) yaitu pengenalan dunia perekonomian dalam bentuk literasi.

3. Mahasantri

Mahasiswa di IAI Al-Aziziyah kerap disapa dengan sebutan Mahasantri, dikarenakan mahasiswa yang melanjutkan jenjang perkuliah di IAI Al-Aziziyah dominan merupakan santri dari berbagai latar belakang Pesantren, baik itu pesantren salafi, maupun pesantren modern. Dikarenakan kebijakan institut sendiri mewajibkan mahasantri IAI harus mondok di pesantren saat menjadi mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penelitian, penulis telusuri berbagai bacaan dan sumber pustaka, ternyata belum penulis temukan secara khusus pembahasan yang serupa dengan permasalahan yang penulis sajikan di dalam karya ilmiah ini, dengan judul "*Pemanfaatan Koleksi BI Corner oleh Mahasantri di Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen*". Namun untuk menghindari terjadinya duplikasi dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, dan untuk mendapatkan gambaran tentang data-data pendukung dalam penelitian ini. Maka perlu dideskripsikan beberapa hasil penelitian terdahulu, diantaranya:

Nanda Yuliwardani, dalam penelitiannya berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* terhadap Pemenuhan Referensi Perkuliahan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* terhadap Pemenuhan Referensi Perkuliahan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket. Angket diedarkan kepada 84 sampel dari 511 populasi dengan teknik pengambilan menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian R sebesar 0.634, yang menunjukkan bahwa hubungan pengaruh pemanfaatan koleksi *BI Corner* variabel X dan variabel Y pemenuhan referensi perkuliahan tergolong sedang. Ftabel sebesar 1,989. Sedangkan Fhitung besarnya 7,422, maka diterima dan ditolak.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan *BI Corner* memiliki pengaruh terhadap pemenuhan referensi. Sedangkan hasil koefisien determinasinya diperoleh 0,402, menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 60 %.¹⁵

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisa pemanfaatan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Sedangkan persamaannya penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu pada meneliti tentang pemanfaatan koleksi, hanya saja penelitian diatas fokus penelitian ini adalah untuk menganalisa pemanfaatan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan referensi perkuliahan. Sedangkan penelitian penulis yaitu lebih fokus ke pemanfaatan koleksi *BI Corner* terhadap pemenuhan informasi oleh mahasiswa .

Penelitian kedua dari Nursimah, dalam skripsinya membahas tentang “*Pemanfaatan Koleksi BI Corner Dalam Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palembang*”. Penelitian ini mengkaji pengguna perpustakaan yang memanfaatkan koleksi BI Pojok di perpustakaan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Palembang tahun 2016-2019. Ada dua pertanyaan sudah peneliti siapkan, pertama koleksinya ada di *BI Corner* Perpustakaan. Kedua, bagaimana mereka menggunakan koleksi *BI Corner*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif.

¹⁵ Nanda Yuliwardani, *Pengaruh Pemanfaatan Koleksi BI Corner Terhadap Pemenuhan Informasi Perkuliahan Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2018), hal 45. Tidak diterbitkan.

Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dan mendeskripsikan secara mendalam tentang pemanfaatan koleksi *BI Corner* di perpustakaan bisnis islam fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Palembang Raden Fatah adalah mengamati, mendokumentasikan dan mewawancarai. Sedangkan sampel yang di ambil adalah 10 informan termasuk pustakawan dan pengguna yang berkunjung ke perpustakaan *BI Corner*. Data teknik analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 726 koleksi yang tersedia di perpustakaan *BI Corner* dan jumlah ini jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan yang ada. Sedangkan pemanfaatan koleksi belum dimanfaatkan, dalam Dengan kata lain masih sedikit pengguna perpustakaan yang memanfaatkan koleksi perpustakaan.¹⁶

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Persamaan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan koleksi dan bagaimana memanfaatkannya .Sedangkan penelitian penulis yaitu lebih fokus ke pemanfaatan koleksi *BI Corner* terhadap pemenuhan informasi oleh mahasiswa .

Penelitian ketiga dari Nanda Khairidah, dalam sripsinya yang membahas tentang “*Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi*”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan koleksi *BI Corner* sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan

¹⁶ Nursyimah , *Pemanfaatan Koleksi BI Corner Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019), hal 82. Tidak diterbitkan.

Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini untuk memenuhi kebutuhan informasi peneliti dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati lokasi penelitian serta melakukan wawancara terhadap pemustaka, wawancara dilakukan dengan cara tatap muka terhadap pemustaka yang sedang memanfaatkan *BI Corner*, informan diwawancarai sebanyak 3 orang.

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 10 Juni sampai 29 Juni, penelitian menunjukkan bahwa Koleksi *BI Corner* perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi kurang maksimal dimanfaatkan oleh pemustaka, pemustaka dominan lebih suka memanfaatkan *BI Corner* sebagai tempat pemenuhan kebutuhan informasi dalam mengerjakan tugas dan menambah wawasan pengetahuan, dan juga dalam pemenuhan motif seperti memanfaatkan koleksi *BI Corner* untuk menambah referensi dalam mengerjakan tugas, selain itu pemustaka juga memanfaatkan waktu kosong untuk sekedar membaca koleksi *BI Corner*, tidak hanya membaca koleksi *BI Corner*, pemustaka juga sering memanfaatkan *BI Corner* sebagai tempat untuk membaca buku-buku yang diambil dari rak koleksi di layanan sirkulasi, selain membaca buku yang diambil dari koleksi di layanan sirkulasi, pemustaka juga sering memanfaatkan *BI Corner* sebagai tempat untuk mengerjakan tugas mereka, pemustaka merasa nyaman berada di *BI Corner* karena tempatnya yang nyaman.¹⁷

¹⁷ Nanda khairidah, *Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi*, (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), hal 82. Tidak diterbitkan.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga

Persamaan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan koleksi dan bagaimana memanfaatkannya .Sedangkan penelitian penulis yaitu lebih fokus ke pemanfaatan koleksi *BI Corner* terhadap pemenuhan informasi oleh mahasiswa

B. Koleksi *BI Corner*

1. Pengertian Koleksi

Koleksi adalah kumpulan benda-benda yang disimpan, baik itu sebagai hobi, minat, atau untuk studi penelitian. Di perpustakaan yang menjadi koleksi adalah buku dan terbitan lainnya. Dalam pengertian buku dan terbitan lainnya termasuk di dalamnya semua bahan cetak berupa buku, majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip, dan juga bahan audio visual yang berupa film, kaset, micrivise, dan micraburam.¹⁸

Koleksi yaitu Sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan telah diolah (diproses), sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemustaka.¹⁹

2. Pengertian Koleksi *BI Corner*

BI Corner merupakan alat atau media yang diadakan oleh pihak *BI Corner* sebagai bentuk sosialisasi BI kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan

¹⁸ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal3.

¹⁹ Wiji Swarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007),hal. 41

maupun masyarakat umum, melalui buku-buku yang disediakan di perpustakaan, *BI Corner* tersebut berfungsi sebagai bentuk sarana pemahaman dan pengertian tentang BI itu sendiri dan sebagai bentuk kerjasama antara BI dan Perpustakaan Universitas.²⁰ Adapun koleksi *BI Corner* merupakan koleksi tentang studi perekonomian, bertujuan memaksimalkan kembali antara perpustakaan dan bank Indonesia dalam memperkenalkan dunia perekonomian melalui buku-buku.

Koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan mampu menunjang kegiatan keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya.²¹

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa koleksi *BI Corner* merupakan suatu koleksi yang di dapatkan atas kerja sama antara perpustakaan dengan pihak *BI Corner*, guna untuk menambah pemahaman tentang Bank Indonesia dalam hal ilmu perekonomian.

3. Kriteria Koleksi *BI Corner*

Koleksi *BI Corner* merupakan koleksi yang mendukung Bank Indonesia menjadi lembaga pembelajaran studi, dan riset terkemuka tingkat dunia, mempermudah koordinasi pelaksanaan edukasi ke bank sentral baik dalam bentuk ToT (*Training of Trainer*) atau kegiatan yang sangat strategis untuk menciptakan fasilitator-fasilitator yang mempunyai skill dalam mengadakan berbagai pelatihan dan menjadi fasilitator. Dengan adanya *BI Corner* dapat mempermudah sharing materi dan dokumentasi lain baik berupa foto dan video pelaksanaan edukasi kebank

²⁰ Berita aktual FKIP Universitas Jambi <http://ecampus.fkip.unja.ac.id/beritaaktual/beritaruang-baca-bi-corner-fasilitas-baru-perpustakaan-universitas-jambi>. Html #ixzz4cWiV5gdv diakses Pada Tanggal 24 januari 2022.

²¹ Lasa HS, Manajemen Perpustakaan. (Yogyakarta: Gama Media, 2005), hal 123.

sentralan dan kegiatan terkait lainnya layaknya media sosial, mempermudah koordinasi dan kerjasama penelitian dengan Bank Indonesia dan perguruan tinggi lain, sarana kompetensi sekaligus mendorong motivasi untuk menjadi perguruan tinggi teraktif dalam pelaksanaan edukasi kebanksentralan.²²

C. Pemanfaatan Koleksi

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Istilah pemanfaatan terdiri dari kata manfaat. Kata manfaat itu sendiri diartikan sebagai guna, atau fasedah (dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia). Sedangkan istilah pemanfaatan. Jadi, koleksi perpustakaan yang bermanfaat berarti koleksi yang berdayaguna bagi pemustaka. Sedangkan pemanfaatan koleksi perpustakaan berarti suatu proses bagaimana koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.²³ Asumsi yang digunakan ialah tidak semua pencari informasi adalah pengguna, dan tidak semua pengguna dapat memenuhi kebutuhan informasi, maka diperlukan staf perpustakaan untuk mencari dan memiliki sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, guna termanfaatkannya koleksi dengan baik.²⁴

Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses untuk menggunakan sarana perpustakaan agar pengguna menguasai, mempelajari, dan memahami

²² Nursimah, "Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang," (Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019), hal 5-6.

²³ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 744.

²⁴ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 47.

sesuatu hal yang sesuai dengan kebutuhan digunakan secara terus menerus, dan mengandung arti bahwa koleksi bahan pustaka yang telah dikumpulkan dan diatur secara sistematis dapat digunakan dengan cara baik.

2. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi diharapkan dapat memudahkan pemustaka dalam proses penelusuran informasi. Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat digolongkan dalam kedalam dua golongan, yaitu:²⁵

a. Pemanfaatan di luar perpustakaan (out of library)

Pemanfaatan jenis ini adalah peminjaman koleksi perpustakaan, koleksi dibawa keluar perpustakaan dan terjadi transaksi peminjaman atau sirkulasi.²⁶

b. Pemanfaatan di dalam perpustakaan (in library use)

Pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan adalah penggunaan koleksi di dalam perpustakaan tanpa terjadi transaksi peminjaman. Penelitian pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan penting untuk memenuhi kekurangan yang terdapat pada penelitian data sirkulasi. Penelitian pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan penting terutama bagi perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi yang tidak boleh dibawa keluar perpustakaan seperti koleksi local content dan selain itu tingkat pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan cukup tinggi.²⁷

²⁵ Tatik Ilmiah, "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasantri Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/ Tugas Akhir Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, no 2 (2015), hal 3.

²⁶ Tatik Ilmiah, *Pengaruh Pemanfaatan Koleksi . . . 3.*

²⁷ Tatik Ilmiah, *Pengaruh Pemanfaatan Koleksi . . . 3.*

Sedangkan dari segi pengguna, pemanfaatan bahan pustaka atau koleksi di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.²⁸

a. Faktor internal, meliputi:

1) Kebutuhan

Adapun yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa. Seperti yang dikatakan Wiji Suwarno, nilai suatu informasi itu saat informasi digunakan.²⁹

2) Motif

Motif dalam psikologi berkaitan dengan dorongan yang bersifat fisiologis seperti keinginan berprestasi. Hal ini yang menyebabkan munculnya kebutuhan sehingga membangkitkan dorongan untuk mencari informasi.³⁰ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motif adalah sesuatu yang mendasari perbuatan atau kembali seseorang sehingga menyebabkan ia berbuat sesuatu.

3) Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata minat memiliki arti kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan. Winkel dalam bukunya Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap dan subjek terasa tertarik pada bidang ataupun hal tertentu dan merasa senang

²⁸ Tatik Ilmiah, *Pengaruh Pemanfaatan Koleksi . . .* 4.

²⁹ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 73.

³⁰ Nina Ariani Martini, Ida Farida, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal 3'3.

berkecimpung dalam bidang itu. Jika dalam hati ada perasaan senang, maka biasanya akan menimbulkan minat. Bila diperkuat dengan sikap positif, maka minat akan berkembang lebih baik.³¹

b. Faktor Eksternal, meliputi:

1) Kelengkapan koleksi

Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terarah disesuaikan dengan tujuan, rencana, dan anggaran yang tersedia. Tujuan ketersediaannya koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program Pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.³²

2) Keterampilan pustakawan dalam melayani

Layanan perpustakaan adalah pemberian layanan kepada pemustaka yang datang ke perpustakaan. Untuk memberikan layanan terbaik maka kita harus berorientasi pada kepentingan dan kepuasan pemustaka. Hal ini sesuai apa yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 34 tahun 2007 terutama pada bab V pasal 14 bahwa ‘Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.’³³

3) Ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi

Menurut Tatik Ilmiah pada Journalnya, inti dari sistem temu kembali informasi terdapat tiga komponen utama yang saling mempengaruhi

³¹ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jogyakarta: Diva Press, 2008), hal 51.

³² Yuyu Yulia, Janti gristrinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal 1’5.

³³ Saifuddin A Rasyid, *Jasa Informasi Dan Layanan Perpustakaan*, (Banda Aceh: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2017), hal 270.

yaitu, 1) kumpulan dokumen, 2) kebutuhan informasi pengguna, 3) proses pencocokan (matching) antara keduanya. Secara fisik kumpulan dokumen antara lain dapat disimpan dalam bentuk disket, hard disk, dan CD-ROM.³⁴

3. Indikator Pemanfaatan Koleksi

Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Indikator pemanfaatan koleksi adalah suatu upaya untuk melihat bagaimana suatu koleksi itu dimanfaatkan.

Ada beberapa cara pemanfaatan koleksi ruang baca *BI Corner*, yaitu meliputi :³⁵

a. Membaca ditempat

Bagi mahasiswa yang memiliki waktu luang yang cenderung membaca di ruang baca *BI Corner*. Mahasiswa dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktu di ruang baca *BI Corner*.

b. Mencatat informasi

Terkadang mahasiswa hanya melakukan pencatatan informasi yang diperoleh dari koleksi. Dengan cara seperti ini mahasiswa mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari berbagai buku yang berbeda.

³⁴ Tatik Ilmiah, "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi/ Tugas Akhir Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, no 2 (2015), hal 5.

³⁵ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), hal 50.

c. Memperbanyak (menggunakan jasa Foto Copy)

Dengan memanfaatkan fasilitas mesin foto copy, mahasiswa dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang diinginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk perpustakaan.

d. Meminjam

Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku yang dipinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan ke meja sirkulasi.

Pemanfaatan dapat disimpulkan yaitu, Proses, cara, perbuatan pemanfaatan. Sedangkan pemanfaatan langsung yaitu dengan membaca pengguna telah melihat isi dari koleksi tersebut, mencatat yaitu menyalin dari isi yang telah dibaca, dan memfotokopi dari koleksi yang sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti berharap agar koleksi *BI Corner* dapat dimanfaatkan secara optimal dikarenakan melihat dari segi peraturan tempat tinggal mahasiswa yang membuat keterbatasan gerak mahasiswa dalam proses penelusuran informasi. Sehingga terwujudnya saling bergantung antara perpustakaan, koleksi dan mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif mempunyai dua tujuan, untuk mengetahui perkembangan fisik tertentu dan mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu mengenai jenis-jenis metode penelitian dapat diklarifikasikan berdasar tujuan dan tingkat kealamiah objek yang diteliti.³⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, orang secara individual maupun kelompok.³⁷

Penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya.³⁸ Deskriptif-kualitatif penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Metode kualitatif peneliti tahap awalnya melakukan penjelajahan, selanjutnya melakukan pengumpulan data yang mendalam, mulai dari observasi sampai dengan penyusunan laporan. Strategi penelitian merupakan satu cara untuk mengumpulkan data yang menjadi objek, subjek, variabel, serta masalah yang diteliti agar data terarah pada tujuan yang ingin dicapai.³⁹

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm.5.

³⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Remaja, 2013), hlm. 51.

³⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.18.

³⁹ Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 66.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada pertengahan bulan September 2022 yang berlokasi di Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga yang beralamat di Jalan Mideun Jok, Samalanga, Kabupaten Bireuen. Penulis melakukan penelitian dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu observasi, wawancara, yang telah penulis siapkan sebelumnya dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penulis.

Alasan penulis melakukan penelitian di Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga sebagai lokasi penelitian karena Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga merupakan perpustakaan yang memiliki koleksi *BI Corner* untuk pemenuhan informasi yang dibutuhkan mahasiswa.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan.⁴⁰ Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi penulis sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* Oleh Mahasiswa Di Perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen.

⁴⁰Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 32.

D. Subjek dan Objek

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang digunakan dalam proses penelitian baik berupa individu, benda atau organisme yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, dengan kata lain subjek penelitian juga disebut responden yaitu orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang diberikan padanya, lebih lanjut untuk mengatakan subjek juga dikenal sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan pada saat melakukan penelitian.⁴¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan subjek, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih informan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis agar tujuan penelitian dapat tercapai.⁴² Adapun kriteria dalam memilih subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasantri yang berada di dalam ruang perpustakaan IAI AL-Aziziyah Samalanga.
2. Mahasantri yang memanfaatkan koleksi *BI Corner* minimal satu kali dalam seminggu yang dilihat dari daftar buku kunjungan perpustakaan.

⁴¹ Khairunisa, *Strategi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Dalam Upaya Mewujudkan Masyarakat Literat (Studi Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi)*2507, (Skripsi:Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi) , <http://repository.uinjambi.ac.id>.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari 1 orang kepala perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga, 1 orang pustakawan dan 8 orang pemustaka.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan keadaan dan sifat dari suatu benda, orang, atau sesuatu yang akan diteliti, objek penelitian itu sendiri merupakan sesuatu permasalahan dalam penelitian.⁴³ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah pemanfaatan koleksi *BI Corner* oleh mahasiswa di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu panca indra yang lain. Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang ingin diteliti. Menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan ingatan peneliti.⁴⁴ Teknik observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi sederhana dan observasi sistematis, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi

⁴³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, NilaCakra Publishing House, Bandung, 2018, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

⁴⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm 115.

sederhana dimana bertujuan untuk mengamati gejala-gejala yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari di tempat penelitian.⁴⁵

Dalam hal ini, peneliti meninjau langsung lokasi penelitian yaitu Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen guna untuk mendapatkan data yang kongkrit tentang pemanfaatan koleksi *BI Corner* bagi mahasiswa di Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen. Dengan cara meninjau kelengkapan koleksi, keterpakaian koleksi, dan penggunaan ruang baca. Dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁴⁶ Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara semiterstruktur karena penulis ingin menemukan permasalahan lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung dengan cara tanya jawab yang dilakukan dengan 10 narasumber diantaranya 1 Kepala perpustakaan, 1 orang pustakawan dan 8 orang pemustaka.

Wawancara dilakukan dengan cara mendatangi informan serta pelaku secara langsung bertatap muka dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekumpulan data yang berasal dari arsip-arsip, laporan-laporan dan lainnya. Dokumentasi adalah pengambilan data yang

⁴⁵Etty Indriati, *Menulis Karya Ilmiah*. (Jakarta: Rajawali Press 2003), hlm. 70.

⁴⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), hlm. 55.

diperoleh melalui dokumen-dokumen dan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴⁷ Dokumentasi juga berupa pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi berbentuk tulisan, dan gambar-gambar.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat di rumuskan seperti yang disarankan oleh data.⁴⁸ Proses analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif, yang terdiri dari tiga komponen analisa data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Proses ketiga komponen tersebut merupakan siklus dimana proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan itu merupakan rangkaian kegiatan analisis secara berurutan dan saling susul menyusul. Model interaktif ini juga secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data, reduksi data sebagai proses pemilihan dan pemusatan formasi data “kasar” yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan (*Field Note*). Reduksi data dimulai sejak peneliti mengkasus pertanyaan yang diajukan dan tentang cara pengumpulan data yang dipakai, reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis. Dengan cara menyebarkan angket dan

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 121

⁴⁸Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja, Rosda Karya, 2000), hlm. 103.

menwawancarai pemustaka secara langsung. Dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gamran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data, merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks-naratif yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data lainnya. Oleh karena itu diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan kesimpulan ini dilakukan dengan cara memberikan kesimpulan terhadap analisis data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara bertahap, yang pertama menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada. Kedua, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan sesuai pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Perpustakaan IAI Al-Aziziyah

Perpustakaan IAI Al-Aziziyah didirikan dengan tujuan membantu mahasiswa dalam proses memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Institusi. Perpustakaan IAI Al-Aziziyah memiliki ruang seluas 10 x 8 m² sebagai perpustakaan induk yang diberi nama Perpustakaan Tun Sri Lanang. Visi misi perpustakaan ini adalah, visi menjadikan perpustakaan IAI Al-Aziziyah sebagai perpustakaan tinggi Islam yang lengkap dan dinamis, maju, profesional, memiliki akses informasi global dan jaringan yang luas. Sedangkan Misinya ialah mampu menyediakan informasi yang digunakan untuk penelitian dan mewujudkan perpustakaan sebagai rumah kedua bagi civitas akademika IAI Al-Aziziyah⁴⁹. Adapun layanan yang tersedia di perpustakaan berupa layanan Sirkulasi, layanan Referensi, dan layanan *BI Corner*.

Adapun layanan *BI CORNER* lahir dengan adanya kerja sama pihak Bank Indonesia Lhokseumawe dengan pihak kampus IAI Al-Aziziyah pada tanggal 20 November 2019. Dengan harapan melalui *BI Corner* sebagai bentuk kepedulian Bank Indonesia terhadap dunia pendidikan. Kehadiran *BI Corner* untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan

⁴⁹ Karimuddin, DKK, *Buku Panduan Akademik Institusi Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah*, (Samalanga: Mudi Press), hal 95.

tentang budaya baca dan menulis khususnya di kalangan masyarakat dan mahasiswa. Program ini merupakan bagian dari mewujudkan Indonesia Cerdas⁵⁰

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Melahirkan intelektual Islam yang berbasis moral dan agama

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam dengan menitikberatkan pada metode berpikir secara kritis dan ilmiah.
2. Menyediakan bahan bacaan yang representative dan berbagai sarana lain yang dapat menunjang proses pendidikan secara maksimal

c. Tujuan

1. Mengembangkan budaya gemar membaca dan menulis melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan bagi dosen dan mahasiswa/i Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireueun yang akhir-akhir ini minat membacanya semakin meningkat.
2. Meningkatkan wawasan dan kreatifitas mahasiswa/i Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga.
3. Menyelenggarakan pendidikan Islam dengan menitikberatkan pada metode berfikir secara kritis dan ilmiah.

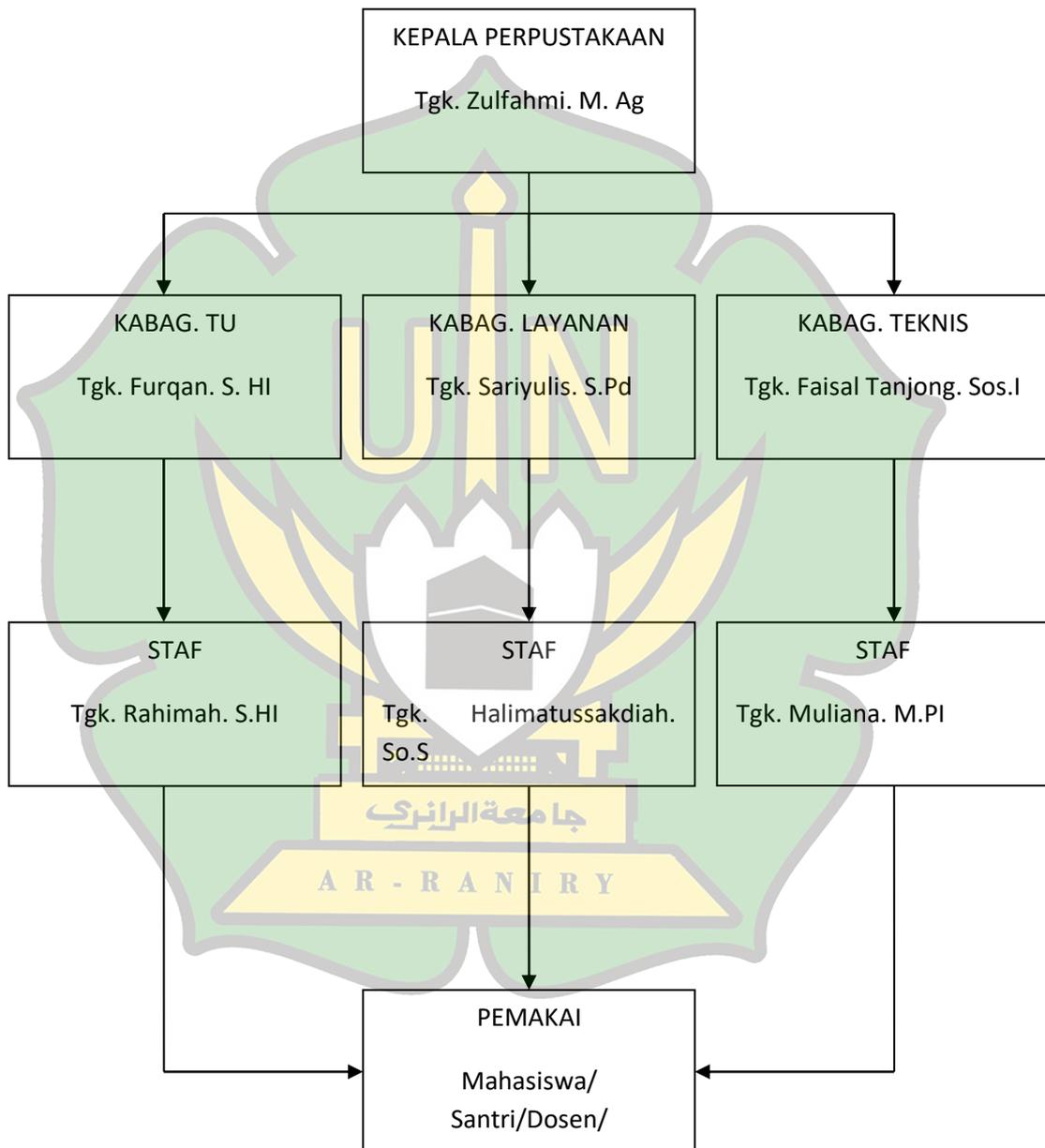
⁵⁰Berita actual IAI Al-Aziziyah Samalanga, <https://iaialaziziyah.ac.id/2019/11/20/bank-indonesia-lhokseumawe-gelar-kuliah-umum-dan-launching-bi-corner-di-iai-al-aziziyah-samalanga/> , diakses pada 28 desember 2022.

4. Menjadi pusat penelitian mahasiswa setiap prodi yaitu prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Hukum Keluarga Islam (HKI), Ekonomi Islam (EKOS), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
5. Selain bagi mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-aziziyah, kehadiran pustaka ini menjadi tempat menemukan referensi dan melakukan penelitian bagi santri-santri dayah/pondok pesantren di wilayah Samalanga Bireuen yang terkenal dengan kota santrinya.



3. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN TUN SRI LANANG
INSTITUT AGAMA ISLAM AGAMA ISLAM (IAI) AL-`AZIZIYAH
SAMALANGA - BIREUEN**



B. Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian secara detail, yang mana pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan 10 orang informan. Informan yang diwawancarai merupakan Kepala Perpustakaan, staff perpustakaan dan mahasiswa yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh penulis.

1. Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* Pada Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga

Berdasarkan hasil observasi, wawancara informan dan dokumentasi maka penulis mendeskripsikan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen.

a. Membaca Ditempat

Membaca di tempat merupakan kegiatan pemanfaatan koleksi selanjutnya yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa. Pemustaka bisa memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara membacanya langsung di ruangan perpustakaan. Dengan adanya kegiatan ini mempermudah pustakawan juga didalam melakukan pengawasan terhadap koleksi yang digunakan oleh pemustaka atau mahasiswa.

Kegiatan membaca di tempat atau di ruangan perpustakaan yang sudah disediakan bisa membuat pemustaka lebih mudah untuk mencari informasi

yang dibutuhkan dan informasi-informasi yang berhubungan dengan cara langsung menuju ke rak untuk menemukan koleksi tersebut, tanpa harus bolak balik masuk perpustakaan dan meminjam. Dan keuntungan yang akan didapatkan bagi perpustakaan sendiri yaitu meningkatnya kunjungan perpustakaan. Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga menyediakan ruangan khusus yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan kepada pemustaka di dalam membaca koleksi di tempat dan juga saling bertukar informasi dengan mahasiswa lainnya, yaitu ruangan *BI Corner*. Seperti yang dikatakan oleh Tgk, Zulfahmi selaku Kepala Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga;

“disini kami menyediakan ruangan khusus untuk mahasiswa dan pemustaka untuk berdiskusi sekaligus memanfaatkan koleksi perpustakaan khususnya koleksi BI Corner, ruangan itu dibuat biar mahasiswa lebih nyaman saat memanfaatkan koleksi”.⁵¹

Pendapat lain yang mengatakan bahwa membaca di tempat merupakan salah satu cara dalam memanfaatkan koleksi juga diungkapkan oleh Nafisah mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga.

“biasanya saya memanfaatkan koleksi dengan cara membaca di tempat. Soalnya kebanyakan buku yang saya butuhkan tidak bisa dibawa keluar perpustakaan. Biasanya saya menggunakan ruang diskusi kalau memang ada yang mau didiskusikan tapi kalau tidak ya, saya baca di tempat yang sudah disediakan aja”.⁵²

Kegiatan membaca merupakan hal yang paling sering di ucapkan dan sering menjadi perhatian khusus bagi masyarakat luas, karena seperti yang diketahui bahwa masyarakat Indonesia memiliki tingkat minat baca yang rendah.

⁵¹ Wawancara dengan Tgk. Zulfahmi, selaku Kepala Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

⁵² Wawancara dengan Wardah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

Sehingga dibutuhkan cara-cara khusus untuk meningkatkan hal tersebut.

b. Mencatat Informasi

Kebutuhan informai setiap orang tidak dapat dipungkiri semakin beragam. Setiap individu pasti memiliki kebutuhan informasinya sendiri dan memiliki beragam cara juga dalam mendapatkannya. Salah satu caranya yaitu dengan mencatat informasi yang sudah didapatkan para pemustaka dengan cara membaca atau meminjam koleksi perpustakaan. Pada IAI Al-aziziyah Samalanga mahasantri biasanya mencatat informasi yang sangat dibutuhkan saja, khususnya untuk memenuhi kebutuhan tugas dari dosen, dan mereka juga beranggapan bahwa kegiatan mencatat informasi itu penting, seperti yang dikatakan Tgk. M Amin selaku Pustakawan yang mengurus bagian *BI Corner*:

*“memanfaatkan sebuah koleksi bukan hanya dengan meminjam koleksi dan membaca saja harusnya mahasiswa juga mencatat informasi-informasi yang ada pada koleksi tersebut supaya tidak lupa, karena generasi sekarang itu banyak lupakan jadi menurut saya penting untuk mencatat informasi yang didapatkan agar nanti kalau sewaktu-waktu dibutuhkan tidak perlu bingung mencari lagi yang menghabiskan waktu”.*⁵³

Memanfaatkan sebuah koleksi tercetak secara baik tidak hanya melalui kegiatan meminjam dan membaca di tempat saja tapi juga dengan kegiatan mencatat informasi yang ada pada koleksi tersebut, agar disaat kita membutuhkan informasi tersebut tidak perlu bersusah payah mencari kembali dan menghabiskan banyak waktu, hal tersebut juga di sampaikan oleh Nafisah selaku IAI Al-aziziyah Samalanga:

⁵³ Wawancara Tgk, M. Amin , selaku pustakawan IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 15 September 2022.

*“mencatat sebuah informasi itu penting bagi saya, biasanya saya kalau ke perpustakaan juga membawa buku catatan kecil untuk mencatat informasi-informasi yang saya dapatkan dari koleksi yang saya baca. Kalau baca aja percuma nanti sampai rumah banyak yang lupa, kalau dicatat kan enak kalau lupa bisa dibuka lagi catatannya”.*⁵⁴

Iqbal selaku mahasiswa IAI Al-Aziziyah, mengatakan bahwa :

*“mencatat informasi bagi saya itu penting, biasanya saya itu ke perpustakaan sambil membawa buku kecil kalau ga laptop, jadi kadang informasi yang saya dapat itu langsung saya ketik di laptop atau saya tulis dicatatan kecil saya, tapi saya lebih sering menggunakan laptop sih mba, jadi langsung saya tulis informasinya, soalnya kebanyakn kan tugas dari dosen jadi langsung saya kerjakan”.*⁵⁵

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan koleksi tercetak dapat berjalan dengan baik apabila pemustaka tidak hanya melakukan kegiatan meminjam dan membaca koleksi, karena pemustaka sering lupa terhadap informasi yang ada pada koleksi tercetak tersebut sehingga diperlukan kegiatan mencatat informasi agar mudah dalam menemukannya dan tidak memerlukan banyak waktu.

c. Memperbanyak (Foto Copy)

Memfotocopy merupakan kegiatan yang akhir-akhir ini lebih sering dilakukan oleh mahasiswa khususnya untuk koleksi tercetak. Mahasiswa lebih sering melakukan kegiatan memfotocopy koleksi tercetak dikarenakan mereka tidak memiliki waktu banyak untuk membaca di tempat atau mencatat informasi, dan mereka membutuhkan koleksi tersebut untuk jangka yang lama sehingga kegiatan meminjam tidak bisa mereka lakukan karna harus bolak balik

⁵⁴Wawancara dengan Nafisah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

⁵⁵ Wawancara dengan Iqbal, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

perpustakaan untuk melakukan perpanjangan. Seperti yang dikatakan oleh Wardah selaku mahantri IAI Al-Aziziyah.

*“dengan adanya mesin fotocopy saya jadi lebih mudah mendapatkan informasinya dan juga kalo bukunya itu terbatas jumlahnya jadi bisa gantian sama mahasiswa yang lainnya. Apalagi bukunya ngak bisa dipinjam. Akantetapi kami perlu keluar dari kampus terlebih dahulu untuk memfotocopy, karena pihak perpustakaan belum menyediakan fotocopi ditempat”.*⁵⁶

Memfotocopy juga bagian dari pemanfaatan koleksi karena memperbanyak informasi sehingga pemustaka mudah mendapatkan dan memanfaatkannya. Hal ini bisa berlaku bagi mahasiswa atau pemustaka yang memiliki waktu yang sedikit tapi butuh banyak bahan referensi atau beberapa informasi penting lainnya. Seperti yang di sampaikan oleh Tgk. M Amin Pustakawan *BI Corner*:

*“memfotocopy sangat membantu bagi mahasiswa apalagi mereka yang sibuk dan buru-buru kebanyakan fotocopy. Keuntungan lainnya yang bisa didapat dari informasi ya mahasiswa jadi tidak rebutan lagi kalau misal jumlah koleksinya terbatas”.*⁵⁷

Diakui oleh pemustaka yang memang memiliki sedikit waktu untuk melakukan kegiatan membaca di tempat ataupun meminjam. Hal tersebut diungkapkan oleh Nafisah mahasiswa IAI Al-Aziziyah :

“Saya biasanya jarang mba untuk berdiam diri di perpustakaan dan membaca koleksi disana. Soalnya saya sibuk dan waktu luang buat menghabiskan waktu di perpustakaan, jadi saya lebih memilih buat memfotocopy sih, jadi kan bisa lama diapakainya, saya juga puas dan lebih

⁵⁶Wawancara dengan Wardah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

⁵⁷ Wawancara Tgk, M. Amin , selaku pustakawan IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 15 September 2022.

*banyak lagi mendapatkan informasinya”.*⁵⁸

Memperbanyak (*memfotocopy*) merupakan kegiatan yang memudahkan pemustaka mendapatkan informasinya. Keuntungan lainnya yang didapat dari memfotocopy yaitu informasi yang ada pada koleksi tersebut menjadi milik pribadi, artinya mereka bisa lebih leluasa lagi memperdalam dan lebih memahami lagi informasi yang terdapat pada koleksi tersebut. Dengan memfotocopy informasi yang ada didalamnya bisa dimanfaatkan dalam waktu panjang tanpa perlu susah lagi mencari di perpustakaan, sehingga bisa mengefektifkan waktu pemustaka dalam mencari informasi.

d. Meminjam

Meminjam merupakan salah satu bentuk pemanfaatan koleksi bagi pemustaka. Meminjam adalah salah satu kegiatan pada bagian sirkulasi, dimana pemustaka dapat memanfaatkan koleksi tersebut di luar perpustakaan. Hal tersebut akan mempermudah mereka dalam mendapatkan informasi dan menambah pengetahuan. Pada perpustakaan IAI Al-Aziziyah koleksi *BI Corner* merupakan bahagian dari koleksi referensi, jadi tidak boleh dipinjamkan, seperti kata Tgk. Zulfahmi selaku kepala perpustakaan IAI Al-Aziziyah :

*“koleksi BI Corner tidak boleh dipinjamkan, dikarenakan koleksi tersebut merupakan koleksi referensi. Diliat dari segi lain pun koleksi BI Corner tidaklah banyak, karna koleksi tersebut ada dengan sebab kerja sama antara pihak perpustakaan dengan pihak Bank Indonesia, melalui program Indonesia cerdas”.*⁵⁹

⁵⁸ Wawancara dengan Nafisah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

⁵⁹ Wawancara Tgk, Zulfahmi, selaku Kepala Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 15 September 2022.

Dengan adanya peminjaman memang sangat membantu mahasiswa dalam proses memenuhi kebutuhan informasi. Akan tetapi sangat disayangkan dalam pelayanan *BI Corner* tidak ada yang namanya sistem peminjaman. Jadi mau tidak mau mahasiswa hanya bisa membaca ditempat, menulis rangkuman, dan memfotocopy.

d. Pemanfaatan Secara Internal

1) Kebutuhan Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi *BI Corner*

Dalam memenuhi kebutuhan informasinya, seseorang biasanya akan mendatangi sumber-sumber informasi seperti perpustakaan, museum, pusat data informasi dan lainnya. Perpustakaan merupakan salah satu tempat di mana informasi dikelola sehingga dengan selalu mengevaluasi layanan perpustakaan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Tgk. Zulfahmi selaku Kepala Pustaka IAI Al-Aziziyah Samalanga mengatakan bahwa:

“Kebutuhan informasi muncul karena adanya gap (kesenjangan informasi) antara informasi yang dimiliki oleh seseorang dengan informasi yang seharusnya dimiliki oleh orang tersebut untuk mendukung kegiatannya sehari-hari”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kebutuhan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi *BI Corner*, pemustaka berkunjung ke *BI Corner* terjadi karena adanya suatu kebutuhan yang ingin dipenuhi yaitu

⁶⁰Wawancara dengan Tgk Zulfahmi, selaku Kepala Pustaka IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 10 September 2022.

kebutuhan untuk mendapatkan buku-buku atau bahan pustaka untuk mengerjakan tugas. Sebagaimana Nafisah dan Wardah memiliki pendapat yang sama, menegaskan bahwa:

*“Kalau untuk mengerjakan tugas, terkadang mereka pernah sesekali memanfaatkan koleksi BI Corner ini, guna untuk menambah referensi tugas karena kebetulan juga referensi yang dicari ada di BI Corner”.*⁶¹

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa, koleksi *BI Corner* sudah dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai bahan referensi yang digunakan untuk mengerjakan tugas akan tetapi terdapat kata “terkadang” yang menunjukkan bahwa pemustaka hanya sesekali menggunakan koleksi *BI Corner* disebabkan karena kebetulan koleksi yang pemustaka butuhkan ada di *BI Corner*. Dengan dimanfaatkannya koleksi *BI Corner* sebagai sumber informasi diharapkan pihak perpustakaan khususnya *BI Corner* untuk terus melengkapi kebutuhan pemustaka supaya *BI Corner* akan senantiasa selalu dimanfaatkan oleh pemustaka.

Selain mendapatkan buku-buku yang digunakan pemustaka sebagai referensi dalam mengerjakan tugas, untuk memenuhi kebutuhannya pemustaka juga memanfaatkan koleksi *BI Corner* untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka, sebagaimana Nafisah dan Wardah memiliki pendapat yang sama, menegaskan bahwa:

*“BI Corner banyak menyediakan koleksi yang berkaitan dengan perekonomian, jadi mereka pernah memanfaatkan buku terkait ekonomi untuk menambah pengetahuan tentang ilmu ekonomi dan keuangan”.*⁶²

⁶¹Wawancara dengan Nafisah dan Wardah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa koleksi *BI Corner* terkait koleksi perekonomian sudah dimanfaatkan oleh pemustaka, hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya *BI Corner* itu sendiri yaitu untuk memberikan akses dan perolehan informasi atau literatur terkini yang berkualitas dibidang ekonomi dan keuangan.

2) Motif Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi *BI Corner*

Berdasarkan hasil wawancara mengenai motif pemustaka dalam memanfaatkan koleksi *BI Corner*, ternyata pemustaka berkunjung ke *BI Corner* terjadi karena adanya motif yang ingin dipenuhi, yakni karena ingin mengisi waktu kosong yang dilakukan dengan cara membaca koleksi *BI Corner*, sebagaimana Iqbal menegaskan bahwa :

“Kalau saat jam kuliah kosong saya pernah memanfaatkan koleksi seperti membaca koleksi biografi seperti biografi perjalanan Ali Baba, tapi kadang saya lebih suka memanfaatkan *BI Cornernya* untuk main gadget”.⁶³

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa motif pemustaka berkunjung ke *BI Corner* ialah membaca koleksi seperti biografi pengusaha yang dapat menginspirasi dirinya hal ini dilakukan untuk mengisi kekosongannya dengan cara menghibur diri membaca koleksi biografi. Selain itu pemustaka memiliki motif lain yaitu memanfaatkan *BI Corner* untuk main gadget dan memanfaatkan akses internet karena

⁶²Wawancara dengan Nafisah dan Wardah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

⁶³Wawancara dengan Iqbal, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 15 September 2022.

pemustaka merasa *BI Corner* merupakan tempat yang tepat untuk mendapatkan ketenangan.

Berikutnya Nafisah dan Wardah berpendapat tentang motif mereka berkunjung ke *BI Corner* disebabkan karena tempat ini sangat nyaman, sebagaimana mereka menegaskan bahwa :

“Mereka tidak pernah memanfaatkan koleksi BI Corner pada saat jam kosong, paling Cuma duduk-duduk untuk menunggu jam kuliah berikutnya masuk karena tempat ini sangat nyaman”.⁶⁴

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa motif pemustaka berkunjung ke *BI Corner* ialah mengisi kekosongan waktu dengan cara duduk-duduk sambil menunggu jadwal kuliah berikutnya masuk, itu artinya pemustaka tidak suka memanfaatkan koleksi untuk mengisi kekosongan waktunya akan tetapi lebih suka memanfaatkan fasilitas dalam melakukan aktivitas untuk menyenangkan diri.

Motif pemustaka berkunjung ke *BI Corner* ternyata hanya untuk memanfaatkan fasilitas *BI Corner* untuk mengerjakan tugas dikarenakan tempatnya sangat nyaman, hal ini ditegaskan oleh Iqbal, Nafisah dan Wardah, mereka mengatakan bahwa :

“Pemustaka sering memanfaatkan BI Corner sebagai tempat dalam mengerjakan tugas, karena tempatnya yang bersih, indah, nyaman membuat pemustaka betah berada di dalamnya. Jika berada di dalam

⁶⁴Wawancara dengan Nafisah dan Wardah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

*perpustakaan, BI Corner dijadikan sebagai tujuan utama untuk dikunjungi”.*⁶⁵

Berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara dapat dikatakan bahwa *BI Corner* menjadi tempat yang nyaman dan cocok untuk mengerjakan tugas akan tetapi selain dijadikan tempat untuk mengerjakan tugas, koleksi *BI Corner* juga dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai referensi dalam melengkapi tugas mereka karena koleksi *BI Corner* memiliki koleksi yang terkadang cocok dengan materi kuliah.

e. **Faktor Eksternal**

1) Kelengkapan Koleksi *BI Corner*

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kelengkapan koleksi *BI Corner* bahwa kelengkapan koleksi sangat mempengaruhi pemustaka dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi *BI Corner*, akan tetapi kenyataannya koleksi yang tersedia masih kurang lengkap untuk dijadikan sebagai sumber informasi bagi pemustaka. Sebagaimana Iqbal menegaskan bahwa:

*“Saya jarang menggunakan koleksi BI Corner karena menurut saya koleksinya masih kurang lengkap, koleksi tentang tugas kuliah jarang saya dapatkan di sini”.*⁶⁶

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa koleksi *BI Corner* tidak dimanfaatkan oleh pemustaka karena referensi untuk tugas kuliah tidak didapatkan di *BI Corner* itu artinya kebutuhan pemustaka tidak

⁶⁵ Wawancara dengan Iqbal, Nafisah dan Wardah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen.

⁶⁶ Wawancara dengan Iqbal, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

terpenuhi, dengan demikian sudah menjadi tugas pustakawan untuk mengutamakan kebutuhan pemustaka yaitu dengan memperbanyak koleksi dan meningkatkan promosi tentang *BI Corner* kepada para Mahasantri dan Dosen terkait koleksi yang disediakan karena *BI Corner* tidak hanya menyediakan koleksi-koleksi umum saja melainkan juga data-data tentang perekonomian juga tersedia, dengan demikian pemustaka dapat memanfaatkannya untuk kebutuhan tugas.

Berikutnya Nafisah dan Wardah menyatakan hal yang sama seperti yang dikatakan oleh Iqbal, bahwa :

*“Meski terkadang koleksi di BI Corner ada yang sesuai dengan bahan mata kuliah, akan tetapi koleksi BI Corner masih kurang lengkap sehingga sulit menemukan buku yang sesuai dengan bahan tugas kuliah yang dicari. Mereka pernah menghadapi sebuah kasus di mana mereka tidak mendapatkan koleksi di rak pada layanan sirkulasi dan harapannya sangat besar untuk menemukan koleksi tersebut di BI Corner dan ternyata koleksi yang dibutuhkan tersebut tidak ada di BI Corner”.*⁶⁷

Berdasarkan pendapat di atas, menyatakan bahwa koleksi *BI Corner* tidak dimanfaatkan karena tidak terpenuhinya kebutuhan informasi dalam mendapatkan referensi bagi pemustaka.

2) Keterampilan Pustakawan Dalam Melayani Pemustaka

Berdasarkan hasil wawancara mengenai keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka bahwa pustakawan cepat dalam membantu para pemustaka dalam menemukan koleksi selain itu pustakawan juga bersikap ramah kepada pemustaka sehingga pemustaka merasa dihargai

⁶⁷ Wawancara dengan Nafisah dan Wardah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

dan nyaman ketika berada di *BI Corner*. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Iqbal, Nafisah dan Wardah, bahwa:

“Pustakawan memiliki peran penting di dalam perpustakaan ini, jika pustakawan cepat, tanggap, baik dan ramah kepada para pemustaka maka pemustaka akan betah berada di dalam perpustakaan, begitu juga halnya dengan pustakawan yang ada di Perpustakaan IAI Al-Aziziyah, mereka membantu pemustaka dalam menemukan koleksi apabila pemustaka merasa kesulitan dalam melakukan pencarian, selain membantu menemukan koleksi pustakawan juga bersikap ramah kepada para pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, hal ini yang membuat mereka betah berlama-lama berada di dalam perpustakaan”.⁶⁸

Berdasarkan pendapat di atas bahwa keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka juga mempengaruhi pemanfaatan koleksi, dilihat dari pelayanan yang diberikan membuat pemustaka merasa terbantu dalam mendapatkan informasi.

2. Kendala Dalam Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* Di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di *BI Corner* Perpustakaan IAI Al-Aziziyah, peneliti berhasil mendapatkan tanggapan informan mengenai kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi *BI Corner* sebagai sumber informasi. Informan menyatakan bahwa ada kendala yang dihadapi saat ingin memanfaatkan koleksi, sebagaimana Nafisah menegaskan bahwa:

“Kalau dilihat dari penyusunan koleksinya sudah tersusun dengan rapi hanya saja kesulitan yang dialami ialah koleksi yang dicari sering tidak ditemui di sini”.⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan Iqbal, Nafisah dan Wardah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

⁶⁹ Wawancara dengan Nafisah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

Hal yang hampir serupa ditegaskan oleh Wardah, bahwa:

*“Kesulitan yang dialami ialah koleksi yang ada pada BI Corner ini kurang lengkap, bukunya itu-itu saja sehingga tidak menemukan koleksi yang diinginkan”.*⁷⁰

Dari pendapat di atas menyatakan bahwa suatu yang menjadi kendala dalam pemanfaatan koleksi ialah koleksi yang disediakan kurang lengkap sehingga pemustaka susah untuk menemukan informasi yang dibutuhkan di *BI Corner* ini.

Hal yang berbeda disampaikan oleh pemustaka yang sedang berada di ruang referensi, dia mengatakan bahwa :

*“BI Corner merupakan tempat yang indah dibandingkan dengan tempat lain yang ada di dalam Perpustakaan IAI Al-Aziziyah, hal ini yang membuat pemustaka berfikir bahwa BI Corner hanya sebagai sebuah pajangan dan orang-orang tertentu saja yang bisa menggunakannya, selain itu membuat pemustaka ini tidak berani untuk duduk dan membaca buku di BI Corner ini”.*⁷¹

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa salah satu yang menjadi kendala dalam pemanfaatan koleksi *BI Corner* ialah ketidaktahuan pemustaka akan keberadaan dan kegunaan *BI Corner*, hal ini mungkin dikarenakan kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan kepada para pemustaka sehingga pemustaka tidak mengetahui kegunaan *BI Corner* tersebut. Maka diharapkan pihak perpustakaan melakukan promosi guna untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan, promosi bisa dilakukan pada saat user education yaitu

⁷⁰ Wawancara dengan Wardah, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 13 September 2022.

⁷¹ Wawancara dengan pemustaka ruang referensi, selaku Mahasantri IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 14 September 2022.

memperkenalkan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam perpustakaan termasuk *BI Corner* dan kegunaannya.

Pendapat lain yang disampaikan oleh pustakawan yang bertanggung jawab atas *BI Corner* di Perpustakaan IAI Al-Aziziyah yaitu Tgk. M. Amin, ia menegaskan bahwa :

*“Untuk melengkapi koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka ialah dengan melakukan pengadaan bahan pustaka minimal setahun sekali supaya bahan pustaka yang disediakan up to date dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan pemustaka, akan tetapi pihak BI Corner belum pernah melakukan kegiatan pengadaan atau penambahan bahan pustaka dan pihak Perpustakaan sudah berinisiatif minta penambahan koleksi namun belum ada tanggapan dari Pihak BI Corner sampai saat ini”.*⁷²

Dari pernyataan di atas menyatakan bahwa pengadaan bahan pustaka merupakan kendala yang sangat berpengaruh pada pemanfaatan koleksi, banyak pemustaka yang mengeluh bahwa yang menjadi kendala mereka dalam pemanfaatan koleksi ialah koleksi yang disediakan tidak up to date dan itu-itu saja ternyata yang membuat koleksi yang disediakan tidak up to date ialah keterbatasannya koleksi yang disediakan, semenjak peresmian dan penyerahan fasilitas *BI Corner* pada tahun 2019 pihak *BI Corner* selalu meninjau dan melihat keaktifan pemustakaan, dan untuk saat ini rutin melakukan pengadaan secara pertahap. Diketahui sudah tiga tahap dilakukan pengadaan, dan pertahap di sumbangkan sejumlah 163 koleksi pertahapannya untuk ruang *BI Corner*.

⁷² Wawancara Tgk, M. Amin , selaku pustakawan IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen, tanggal 15 September 2022.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa adanya faktor internal dan faktor eksternal yang mendorong pemustaka dalam melakukan pemanfaatan koleksi serta terdapat beberapa kendala dalam proses pemanfaatan koleksi sebagai sumber informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga. Berikut dijelaskan rincian pembahasan hasil penelitian terhadap jawaban yang telah diberikan oleh pemustaka berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* Oleh Mahasantri Di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan bertindak selaku penyimpan khazanah hasil pemikiran manusia. Hasil itu kemudian dituangkan dalam bentuk tercetak, non cetak maupun dalam bentuk elektronik, karena perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku, sementara buku dekat dengan kegiatan belajar, maka perpustakaan pun sangat dekat dengan kegiatan belajar namun hanya saja perpustakaan bukan tempat sekolah dalam arti formal. Karena adanya kegiatan belajar yang berbeda jenjangnya, dari prasekolah hingga Universitas ditambah dengan kepentingan membaca yang berbeda-beda, maka muncullah perpustakaan dengan berbagai bentuk dan jenisnya demi menyesuaikan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan dikatakan sebagai pusatnya sumber informasi karena menyimpan banyak informasi yang dapat dimanfaatkan oleh orang yang membutuhkan informasi sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkannya.

Tentunya perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi, dan yang menjadi fokus penelitian ini ialah fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan IAI Al-Aziziyah Samalanga yaitu layanan *BI Corner*.

Penulis melakukan penelitian terhadap pemanfaatan koleksi *BI Corner* sebagai sumber informasi bagi pemustaka, penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan observasi awal bahwa *BI Corner* merupakan tempat yang unik dan indah yang dapat memunculkan ketertarikan untuk pemustaka agar memanfaatkan layanan tersebut, karena layanan ini sangat memberikan unsur-unsur kenyamanan bagi pemustaka untuk betah berada di dalamnya kemudian peneliti berasumsi secara tidak langsung seharusnya pemustaka dapat memanfaatkan secara baik koleksi yang disediakan oleh layanan *BI Corner* tersebut, akan tetapi berdasarkan observasi awal bahwa koleksi *BI Corner* ini kurang dimanfaatkan sebagai sumber informasi atau referensi bagi pemustaka. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai pemanfaatan koleksi *BI Corner*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemustaka sangat sering berkunjung ke *BI Corner*, hal ini dapat dilihat berdasarkan minat kunjung pemustaka yaitu sebanyak 655 pengunjung setiap bulannya dan berdasarkan minat kunjung informan terhadap *BI Corner* yang didapat melalui hasil wawancara, berdasarkan informasi yang didapat dari informan bahwa mereka mengunjungi *BI Corner* ialah dua kali dalam satu minggu dan satu kali dalam seminggu, *BI Corner* terletak di dalam ruangan referensi, koleksi yang terdapat di dalamnya berupa buku-buku dengan jumlah terbatas dan tidak boleh dipinjam hanya bisa baca di tempat saja.

Pengguna *BI Corner* terdiri dari dosen dan mahasiswa Institut Agama Islam Al-Aziziyah namun berdasarkan wawancara dari pustakawan bahwa sangat jarang dosen memanfaatkan koleksi *BI Corner* akan tetapi yang lebih dominan sering berkunjung dan memanfaatkan *BI Corner* adalah mahasiswa. Pemustaka juga tidak pernah merasa bosan ketika berada di dalam *BI Corner* karena tempatnya yang nyaman dan fasilitasnya yang mendukung untuk dijadikan tempat mengerjakan tugas, pemustaka sering ke *BI Corner* apabila ada beban tugas yang diberikan oleh dosen, mereka memanfaatkan fasilitas *BI Corner* untuk mengerjakan tugas dan kemudian mereka juga menggunakan *BI Corner* sebagai tempat bersantai sambil menambah ilmu pengetahuan dengan cara membaca koleksi yang ada di *BI Corner* koleksi yang dibaca seperti biografi dan buku bacaan lainnya, akan tetapi pemustaka lebih suka duduk-duduk untuk mengisi kekosongan waktunya dikarenakan tempatnya yang mendukung untuk bersantai, selain itu pelayanan yang diberikan oleh pustakawan juga bagus dalam hal ramah terhadap pemustaka yang mengunjungi pemustaka dan pustakawan juga cepat tanggap dalam membantu mereka dalam menemukan koleksi.

Pemustaka menggunakan koleksi *BI Corner* dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi dan motif tertentu dalam memanfaatkan koleksi. Adapun kebutuhannya ialah mendapatkan buku-buku untuk dijadikan referensi tugas kuliah dikarenakan koleksi yang ada di *BI Corner* terkadang membantu mereka dalam menambah referensi tugas. Selain itu kebutuhan pemustaka lainnya ialah menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa yang tidak mereka ketahui terkait ilmu-ilmu ekonomi. Pemustaka juga memanfaatkan koleksi *BI*

Corner karena adanya motif yaitu untuk mengisi waktu kosong dengan membaca koleksi dan duduk santai di *BI Corner* sambil menunggu jam kuliah berikutnya masuk karena pemustaka menganggap bahwa *BI Corner* adalah tempat yang cocok untuk menunggu dan bersantai jika berada di dalam perpustakaan. *BI Corner* juga dijadikan pemustaka sebagai tempat untuk mengerjakan tugas kuliah dimana referensi yang digunakan bukan dari koleksi *BI Corner* melainkan koleksi dari layanan sirkulasi.

2. Kendala Dalam Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* Di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen.

Setiap mahasiswa memiliki kebutuhan akan informasi yang berbeda-beda, seiring perkembangan zaman kebutuhan informasi mahasiswa semakin hari semakin tinggi dan bervariasi. Bahkan perpustakaan yang tersedia di Perguruan Tinggi yang berperan sebagai pusat informasi di mana mahasiswa menggunakan koleksinya sebagai sumber informasi masih belum bisa memenuhi kebutuhan informasi tertentu yang dibutuhkan oleh mahasiswa, karena adanya kebutuhan dari dalam diri setiap individu pemustaka memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya, ketika pemustaka memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang sudah disediakan pasti pemustaka akan menghadapi berbagai kendala sehingga menjadi penghalang bagi pemustaka untuk memanfaatkan fasilitas tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala dalam pemanfaatan koleksi *BI Corner* di Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga, peneliti

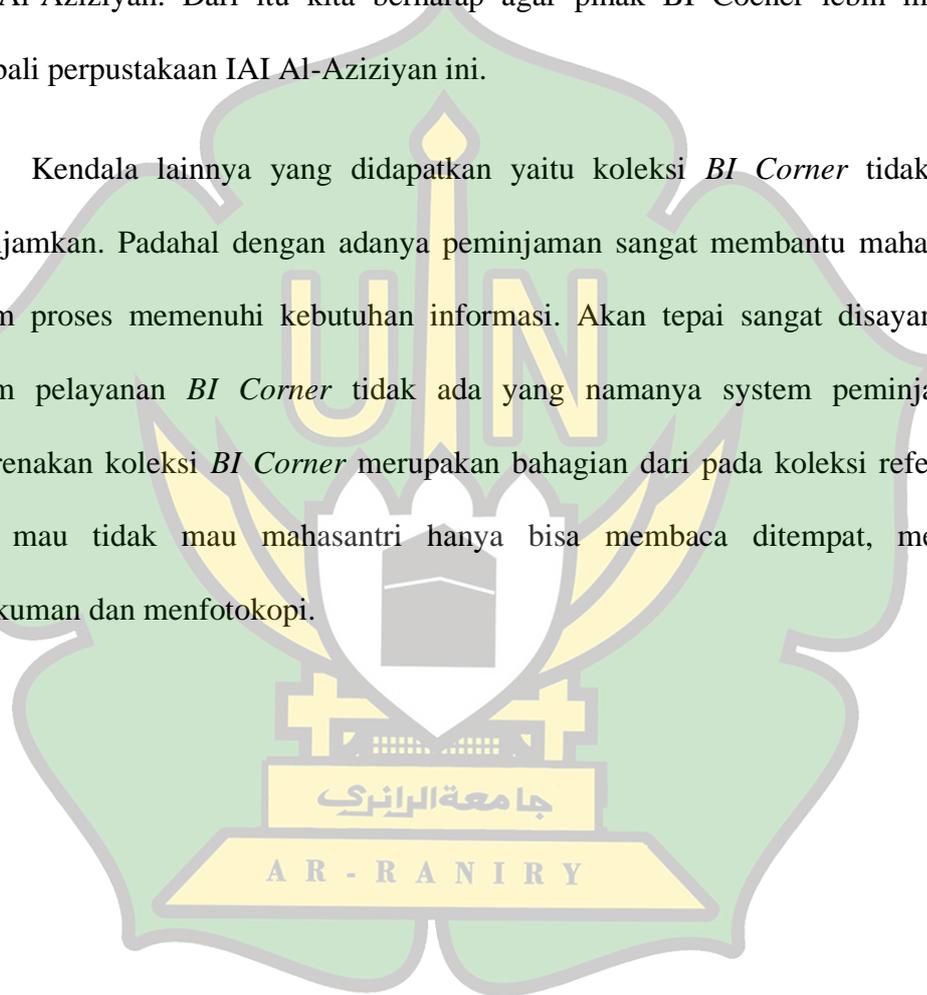
mendapatkan informasi bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi pemustaka dalam pemanfaatan koleksi. Berikut akan dipaparkan di bawah.

Koleksi yang disediakan oleh *BI Corner* masih kurang lengkap sehingga pemustaka sulit menemukan informasi yang dibutuhkan di *BI Corner*, seperti yang dikatakan oleh informan bahwa koleksi yang disediakan itu-itu saja sehingga mereka tidak menemukan buku yang diinginkan, dan ketika tidak mendapatkan informasi di koleksi pada layanan sirkulasi pemustaka berharap informasi yang dicari ada di *BI Corner* akan tetapi yang diharapkan tidak ada, ini yang menjadi dasar bahwa koleksi yang ada di *BI Corner* kurang memenuhi kebutuhan informasi pemustaka meskipun sekali-kali pemustaka menemukan referensi yang cocok untuk tugas kuliah namun keseringan koleksi yang diharapkan tidak ada di *BI Corner*. Akibat dari ketidaklengkapan koleksi yang disediakan menyebabkan pemustaka lebih suka menggunakan koleksi dari layanan sirkulasi untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengerjakan tugas dan menjadikan *BI Corner* hanya sebagai tempat dalam mengerjakan tugas.

Kurangnya koleksi yang disediakan merupakan kendala yang sangat berpengaruh pada peningkatan pemanfaatan koleksi *BI Corner*, jika koleksi tidak ditambah dan disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka maka akan membuat *BI Corner* hanya dijadikan sebagai tempat duduk-duduk saja tanpa dimanfaatkan koleksinya, padahal tujuan adanya layanan *BI Corner* ini ialah untuk menambah pengetahuan dan literatur pemustaka terkait ilmu-ilmu ekonomi dan keuangan. Adapun kendala mengenai kurangnya koleksi yang disediakan ternyata disebabkan karena minimnya koleksi yang diberikan pihak Perwakilan Bank

Indonesia terhadap layanan *BI Corner* semenjak diresmikan yaitu pada tahun 2019 sampai dengan sekarang ini, hal ini disampaikan oleh pustakawan dan kepala perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga, adapun pihak *BI Corner* merasa sangat puas dengan nilai kunjung dan keaktifan mahasiswa di IAI Al-Aziziyah. Dari itu kita berharap agar pihak *BI Coener* lebih melihat kembali perpustakaan IAI Al-Aziziyah ini.

Kendala lainnya yang didapatkan yaitu koleksi *BI Corner* tidak bisa dipinjamkan. Padahal dengan adanya peminjaman sangat membantu mahasiswa dalam proses memenuhi kebutuhan informasi. Akan tetapi sangat disayangkan dalam pelayanan *BI Corner* tidak ada yang namanya sistem peminjaman, dikarenakan koleksi *BI Corner* merupakan bagian dari pada koleksi referensi. Jadi mau tidak mau mahasiswa hanya bisa membaca ditempat, menulis rangkuman dan menfotokopi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

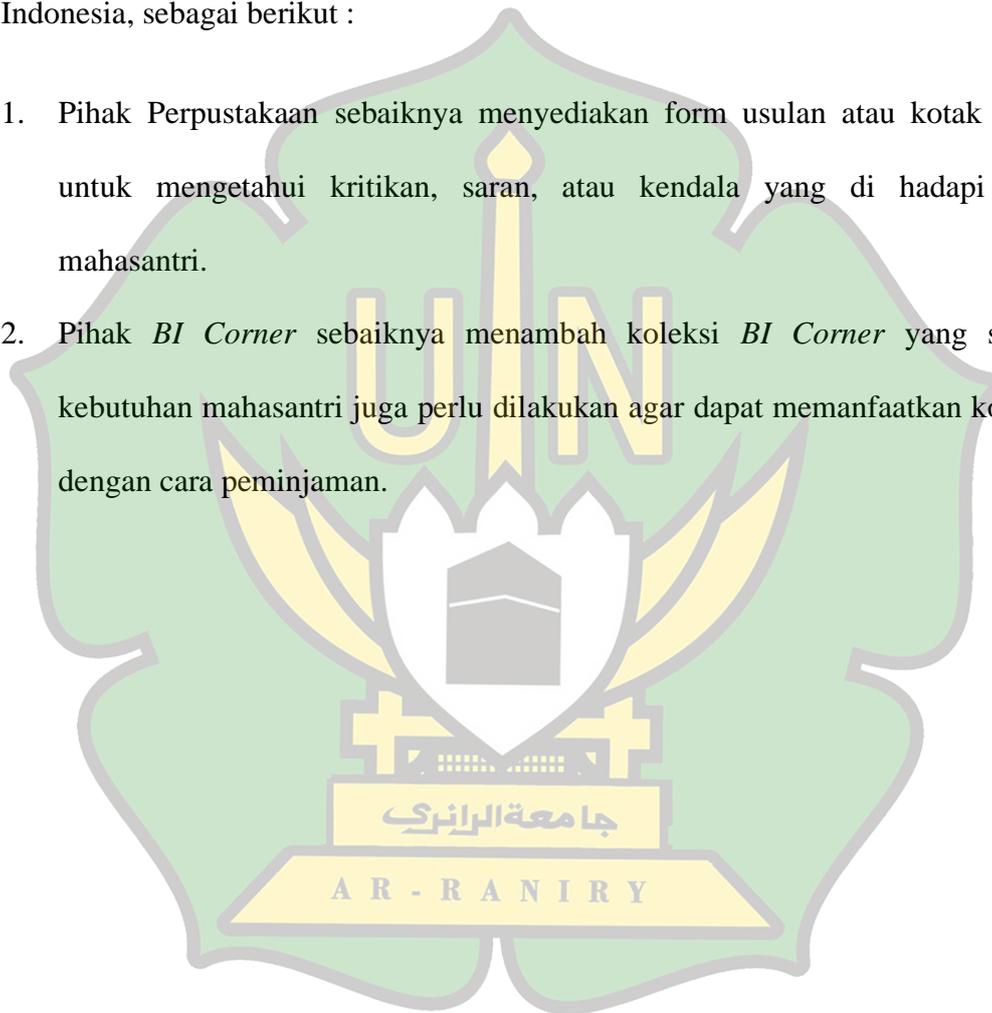
Berdasarkan hasil penelitian di *BI Corner* Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan koleksi *BI Corner* dengan cara membaca ditempat, mencatat, menfotocopy, dan tidak diperbolehkan untuk dipinjamkan dan dibawa pulang.
2. Pemanfaatan koleksi *BI Corner* oleh mahasiswa didasari dua faktor, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal:
 1. Faktor Internal
Sebagian besar mahasiswa memanfaatkan koleksi *BI Corner* disaat ada tugas perkuliahan dan disaat ada waktu luang disela-sela perkuliahan.
 2. Faktor Eksternal
Koleksi yang ada di perpustakaan masih sedikit sehingga kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa tidak terpenuhi. Adapun pustawan yang melayani mahasiswa melakukan pelayanan dengan sangat prima, sehingga memudahkan mahasiswa saat mereka memanfaatkan koleksi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi ialah terletak pada kelengkapan koleksi yang disediakan. Kendala lain yang didapatkan yaitu koleksi *BI Corner* tidak dapat dipinjamkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai bahan masukan kepada lembaga penyedia *BI Corner* baik Perpustakaan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga maupun Bank Indonesia, sebagai berikut :

1. Pihak Perpustakaan sebaiknya menyediakan form usulan atau kotak saran untuk mengetahui kritikan, saran, atau kendala yang di hadapi oleh mahasiswa.
2. Pihak *BI Corner* sebaiknya menambah koleksi *BI Corner* yang sesuai kebutuhan mahasiswa juga perlu dilakukan agar dapat memanfaatkan koleksi dengan cara peminjaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Berita aktual FKIP Universitas Jambi <http://ecampus.fkip.unja.ac.id/beritaaktual/beritaruang-baca-bi-corner-fasilitas-baru-perpustakaan-universitas-jambi.html#ixzz4cWiV5gdv> diakses Pada Tanggal 24 Januari 2022.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainny*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2008.
- Etty Indriati, *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press 2003.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Karimuddin, DKK, *Buku Panduan Akademik Institusi Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah*, Samalanga: Mudi Press.
- Khairunisa. “Strategi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Dalam Upaya Mewujudkan Masyarakat Literat (Studi Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi)” 2507, no. February (2020): 1–9. <http://repository.uinjambi.ac.id>.
- Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja, Rosda Karya, 2000.
- Nanda khairidah, “Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi”, *Skripsi* (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019),
- Nina Ariani Martini, Ida Farida, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

- Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: Offset Alumni, 1987.
- Nurfadhillah, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Keliling di SMAN 1 Baitussalam", *Skripsi* (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2018).
- Nursimah, "Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang", *Skripsi* (Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019).
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Saifuddin A Rasyid, *Jasa Informasi Dan Layanan Perpustakaan*, Banda Aceh: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2017.
- Siti Hajar Burika, "Tingkat Pemanfaatan Abstrak Skripsi oleh Pengguna dalam Penyelesaian Karya Ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry", *Skripsi* (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2018).
- Soetminah, *Perpustakaan Kepustakawan dan Pustakawan*, Cetakan IV, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja, 2013.
- Sulistio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. NilaCakra Publishing House, Bandung, 2018. yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-

Kualitatif.pdf.

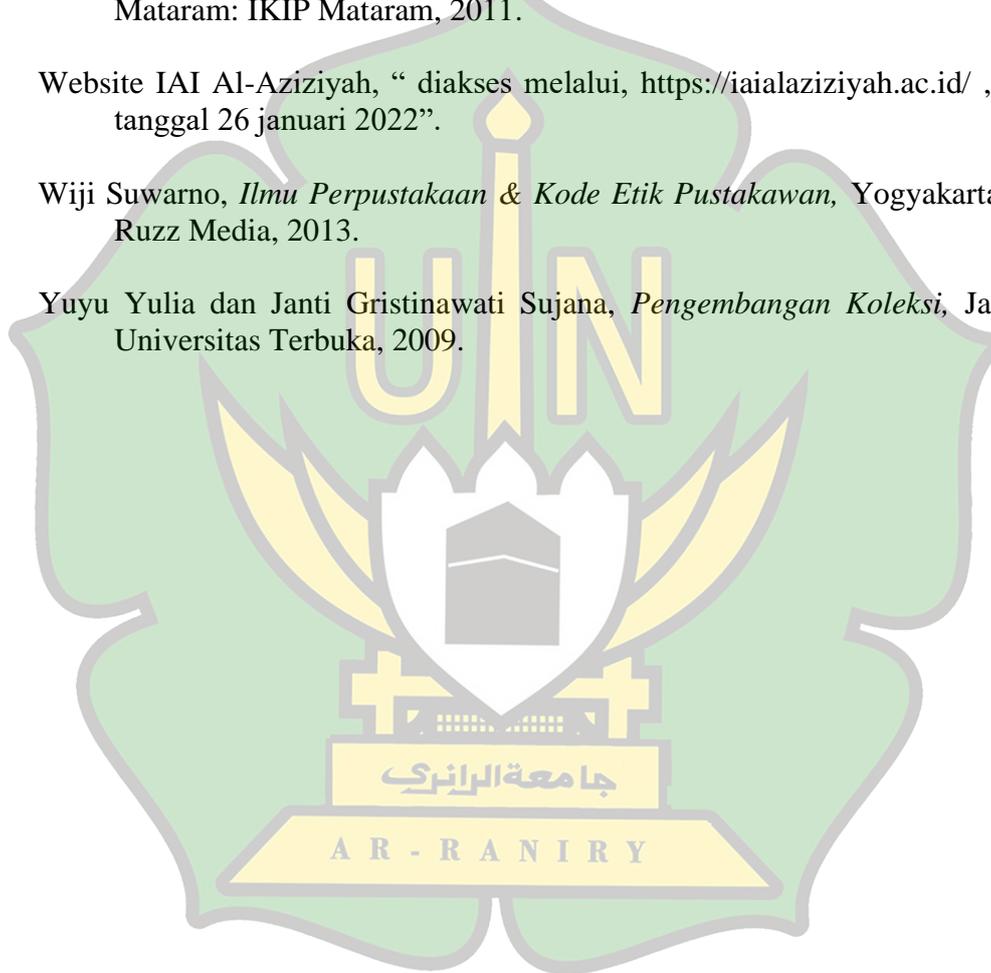
Tatik Ilmiah, “Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasantri Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/ Tugas Akhir Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, no 2 (2015).

Tim IKIP Mataram, *Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah*, Mataram: IKIP Mataram, 2011.

Website IAI Al-Aziziyah, “ diakses melalui, <https://iaialaziziyah.ac.id/> , pada tanggal 26 januari 2022”.

Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.



lampiran 1



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1275/Un.08/FAH/KP.004/08/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Drs. Syukrinur, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). T. Mulkan Safri, S.I.P., M.IP. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : M. Saryulis HR
Nim : 160503068
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Pemanfaatan Koleksi BI Corner oleh Mahasantri di Perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 19 Agustus 2022

Dekan,


Fauzi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsp

lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Membaca ditempat

1. Koleksi BI Corner apa saja yang saudara/i sering baca ditempat?
2. Apakah ada peraturan khusus dalam membaca koleksi ditempat?
3. Apakah ada kendala yang saudara/i hadapi pada saat membaca koleksi BI Corner ditempat?

B. Mencatat informasi

1. Apakah saudara/i selalu memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan?
2. Apakah saudara/i mendapatkan informasi yang dicari dari koleksi BI Corner?

C. Memperbanyak (Foto Copy)

1. Apa alasan saudara/i memperbanyak (fotocopy) koleksi BI Corner?
2. Biasanya koleksi apa yang saudara/i perbanyak?
3. Seberapa sering saudara/i memperbanyak koleksi?
4. Apakah ada kendala yang saudara/i hadapi dalam memperbanyak koleksi?

D. Meminjam

1. Apakah ada aturan khusus terkait peminjaman koleksi?

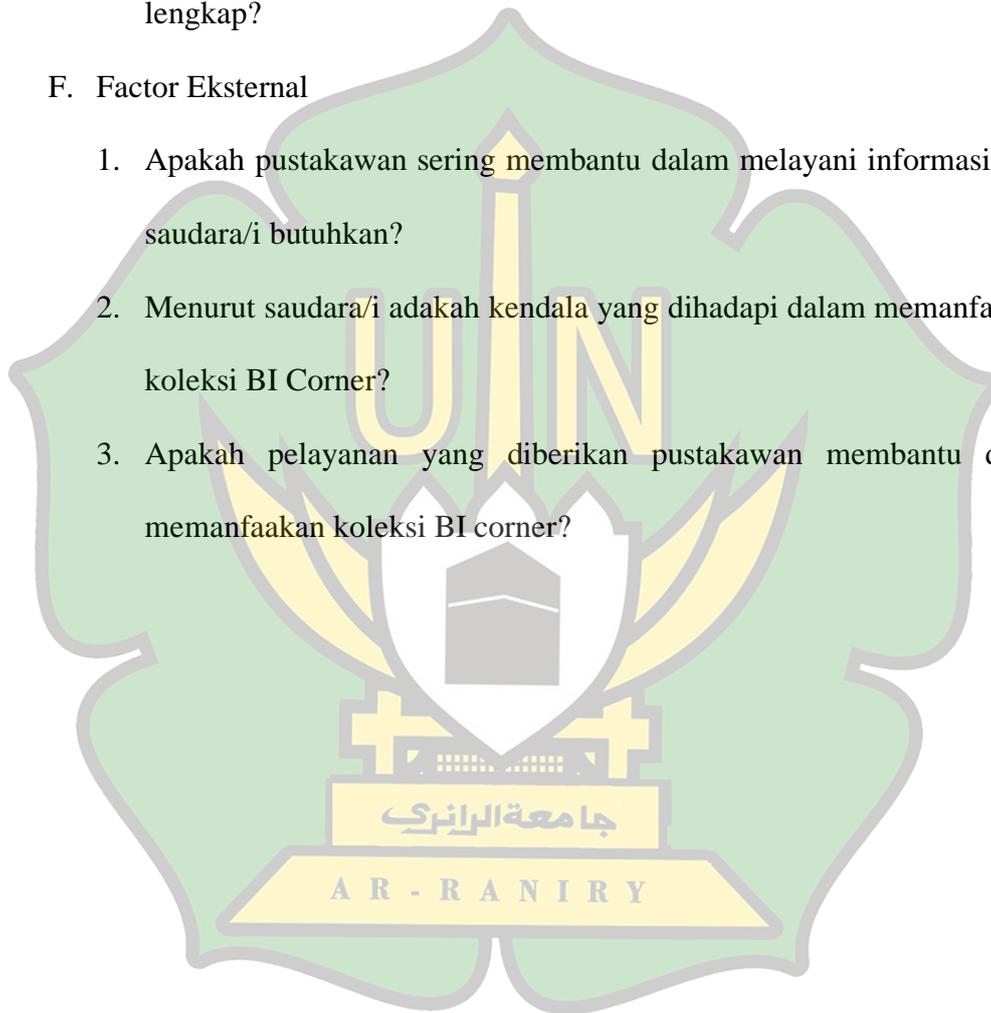
E. Factor Internal

1. Kapan saudara/i mengunjungi dan memanfaatkan koleksi BI Corner?
2. Apakah menurut saudara/i koleksi BI Corner yang tersedia sesuai dengan kebutuhan?

3. Apa yang mendorong saudara/i untuk mencari informasi di perpustakaan?
4. Apakah saudara/i pernah mengunjungi ruang BI Corner?
5. Menurut saudara/i apakah koleksi BI Corner di perpustakaan sudah lengkap?

F. Factor Eksternal

1. Apakah pustakawan sering membantu dalam melayani informasi yang saudara/i butuhkan?
2. Menurut saudara/i adakah kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan koleksi BI Corner?
3. Apakah pelayanan yang diberikan pustakawan membantu dalam memanfaatkan koleksi BI corner?



Lampitan 3

